

## Konsep Aset, Liabilitas dan Ekuitas

Cindy Rulina Simanjuntak<sup>1✉</sup>, Oscarwan Fransisco Zega<sup>2</sup>, Marnisa Silaban<sup>3</sup>, Jaysica Balen<sup>4</sup>, Hicca Maria Gandi Putri Aruan<sup>5</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas HKBP Nommensen, Indonesia

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam konsep aset, liabilitas, dan ekuitas dalam konteks akuntansi keuangan, serta menelaah interaksi ketiganya dalam penyusunan laporan keuangan dan pengambilan keputusan manajerial. Melalui pendekatan kualitatif-deskriptif dan metode studi literatur, penelitian ini mengandalkan sumber data sekunder seperti buku teks, standar akuntansi (PSAK dan IFRS), artikel ilmiah, dan laporan keuangan perusahaan. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa aset, liabilitas, dan ekuitas merupakan elemen fundamental yang saling terkait dalam struktur laporan posisi keuangan, di mana perubahan nilai pada satu elemen akan memengaruhi komposisi dua elemen lainnya. Selain itu, ketiga elemen ini juga memiliki implikasi signifikan dalam pengambilan keputusan strategis, baik dari perspektif manajemen internal maupun investor eksternal. Pemahaman terhadap prinsip pengukuran dan pelaporan, seperti penggunaan nilai wajar dan biaya historis, menjadi kunci dalam memastikan transparansi dan akuntabilitas informasi keuangan. Penelitian ini menekankan pentingnya pemahaman komprehensif terhadap ketiga konsep tersebut, tidak hanya bagi kalangan akademik, tetapi juga dalam praktik bisnis untuk mendukung tata kelola keuangan yang efektif dan berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Aset, Liabilitas, Ekuitas, Laporan Keuangan, Pengambilan Keputusan, Akuntansi Keuangan

### Abstract

*This study aims to examine in depth the concepts of assets, liabilities, and equity in the context of financial accounting, as well as to examine the interaction between the three in the preparation of financial statements and managerial decision-making. Using a qualitative-descriptive approach and literature review method, this study relies on secondary data sources such as textbooks, accounting standards (PSAK and IFRS), scientific articles, and company financial statements. The discussion results indicate that assets, liabilities, and equity are fundamental interrelated elements in the structure of financial position statements, where changes in the value of one element will affect the composition of the other two elements. Additionally, these three elements have significant implications for strategic decision-making, both from the perspective of internal management and external investors. Understanding measurement and reporting principles, such as the use of fair value and historical cost, is key to ensuring the transparency and accountability of financial information. This study emphasises the importance of a comprehensive understanding of these three concepts, not only for academics but also in business practice to support effective and sustainable financial management.*

**Keywords:** Assets, Liabilities, Equity, Financial Statements, Decision Making, Financial Accounting

Copyright (c) 2025 Cindy Simanjuntak

---

✉ Corresponding author :

Email Address : [cindy.rulina@student.uhn.ac.id](mailto:cindy.rulina@student.uhn.ac.id)

## PENDAHULUAN

Dalam bidang akuntansi dan keuangan, pemahaman yang komprehensif mengenai tiga elemen utama—aset, liabilitas, dan ekuitas—merupakan fondasi utama dalam menyusun serta menganalisis laporan keuangan. Ketiga komponen ini membentuk struktur dasar dari neraca keuangan yang digunakan untuk mengevaluasi kondisi finansial suatu entitas. Aset menggambarkan sumber daya ekonomi yang dimiliki dan dikendalikan oleh

entitas sebagai hasil dari peristiwa masa lalu, yang diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi di masa mendatang. Sebaliknya, liabilitas mencerminkan kewajiban entitas kepada pihak ketiga, yang penyelesaiannya dapat mengakibatkan pengeluaran sumber daya ekonomi. Sementara itu, ekuitas merepresentasikan hak residu atas aset entitas setelah dikurangi semua liabilitas, dan umumnya mencerminkan kepemilikan pemilik atau pemegang saham dalam perusahaan.

Pemahaman terhadap interaksi antara ketiga elemen ini sangat penting, tidak hanya terbatas pada akuntan atau profesional keuangan, tetapi juga bagi manajemen, investor, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya. Informasi yang akurat dan transparan mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih informatif dalam berbagai konteks, termasuk operasional, investasi, pembiayaan, dan pengelolaan risiko. Ketiga elemen ini tidak hanya berfungsi sebagai indikator kinerja keuangan masa lalu, tetapi juga sebagai dasar untuk merancang strategi ke depan.

Seiring dengan meningkatnya kompleksitas dunia usaha akibat globalisasi, perkembangan teknologi digital, serta perubahan regulasi dan standar akuntansi, praktik pengelolaan aset dan liabilitas semakin membutuhkan pendekatan yang adaptif dan berkelanjutan. Perusahaan dituntut untuk tidak hanya fokus pada pencapaian profitabilitas jangka pendek, tetapi juga pada penciptaan nilai jangka panjang melalui efisiensi penggunaan sumber daya, pengelolaan kewajiban yang prudent, serta peningkatan nilai ekuitas secara berkelanjutan. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji kembali konsep, pengukuran, pelaporan, serta implikasi manajerial dari aset, liabilitas, dan ekuitas dalam konteks praktik akuntansi modern.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendalami beberapa pertanyaan penting: (1) Apa pengertian dan perbedaan konseptual antara aset, liabilitas, dan ekuitas dalam konteks akuntansi keuangan? (2) Bagaimana hubungan dan interaksi antara ketiga elemen tersebut tercermin dalam struktur laporan keuangan? (3) Bagaimana dampak perubahan nilai aset dan liabilitas terhadap ekuitas pemilik? (4) Bagaimana metode yang digunakan dalam pengukuran dan pelaporan aset, liabilitas, dan ekuitas sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku? (5) Apa peran strategis dari informasi ini dalam proses pengambilan keputusan manajerial dan investasi?

Dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, artikel ini memiliki lima tujuan utama: (1) Mendeskripsikan secara jelas pengertian serta membedakan antara aset, liabilitas, dan ekuitas berdasarkan kerangka akuntansi keuangan; (2) Menganalisis hubungan fungsional antara ketiga elemen dalam penyusunan laporan keuangan; (3) Mengevaluasi dampak fluktuasi aset dan liabilitas terhadap perubahan ekuitas pemilik; (4) Mengidentifikasi serta membandingkan metode-metode pengukuran dan pelaporan ketiga elemen tersebut sesuai standar pelaporan keuangan yang berlaku; dan (5) Mengkaji kontribusi informasi tentang aset, liabilitas, dan ekuitas dalam pengambilan keputusan manajerial dan strategi investasi perusahaan.

## METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif dengan metode studi literatur (*library research*) (Yakin et al., 2023). Pendekatan ini dipilih karena dinilai mampu memberikan pemahaman yang sistematis dan mendalam terhadap konsep-konsep fundamental dalam akuntansi, khususnya mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas. Penelitian ini tidak melibatkan eksperimen atau pengumpulan data primer, melainkan menganalisis data sekunder dari berbagai sumber akademik dan profesional yang relevan. Studi literatur sangat efektif dalam mengkaji teori dan praktik pelaporan keuangan, karena memungkinkan peneliti untuk menelaah berbagai perspektif teoretis dan empiris yang telah ada (Creswell, 2014; Zed, 2004).

Sumber data dalam penelitian ini bersifat sekunder dan diperoleh dari tiga kategori utama. Pertama, buku-buku teks akuntansi keuangan dan standar pelaporan akuntansi

seperti Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan International Financial Reporting Standards (IFRS) yang dikeluarkan oleh IASB. Kedua, artikel-artikel ilmiah dari jurnal terindeks internasional seperti *Journal of Accounting Research, Accounting, Organizations and Society*, serta basis data seperti Google Scholar, JSTOR, dan ScienceDirect. Ketiga, laporan keuangan perusahaan publik yang tersedia secara daring digunakan sebagai ilustrasi penerapan konsep aset, liabilitas, dan ekuitas dalam praktik.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, yaitu dengan cara mengidentifikasi, membaca, dan mengklasifikasikan berbagai sumber literatur yang relevan. Literatur tersebut dicari dengan menggunakan kata kunci seperti "aset", "liabilitas", "ekuitas", "laporan keuangan", dan "pengambilan keputusan akuntansi" dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris. Prosedur ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan beragam perspektif konseptual dan praktikal yang menjadi dasar analisis.

Teknik analisis data yang digunakan bersifat kualitatif-analitis, yang dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama, mengklasifikasikan pengertian dan jenis aset, liabilitas, dan ekuitas menurut standar akuntansi. Kedua, menganalisis hubungan dan pengaruh ketiga elemen tersebut dalam struktur laporan keuangan. Ketiga, mengevaluasi dampak perubahan nilai aset dan liabilitas terhadap ekuitas pemilik. Keempat, menelaah metode pengukuran dan pelaporan sesuai dengan prinsip akuntansi seperti nilai wajar dan biaya historis. Terakhir, menginterpretasikan peran strategis ketiga elemen tersebut dalam mendukung pengambilan keputusan manajerial dan kebijakan investasi. Analisis dilakukan secara sintesis untuk membangun kerangka pemahaman yang utuh berdasarkan teori dan praktik (Moleong, 2018).

Dalam memilih literatur yang digunakan, peneliti menetapkan beberapa kriteria kelayakan untuk menjamin validitas dan relevansi sumber. Literatur harus memiliki keterkaitan langsung dengan topik akuntansi keuangan, khususnya yang membahas secara eksplisit aset, liabilitas, dan ekuitas. Prioritas diberikan pada publikasi lima tahun terakhir untuk memastikan aktualitas pembahasan, kecuali untuk buku teks dasar yang masih dijadikan acuan utama oleh kalangan akademik. Selain itu, sumber harus berasal dari institusi atau jurnal terindeks yang kredibel, seperti yang direkomendasikan dalam pedoman penulisan ilmiah (Sugiyono, 2019).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Pengertian dan Perbedaan Konseptual Aset, Liabilitas, dan Ekuitas

Dalam akuntansi keuangan, aset, liabilitas, dan ekuitas merupakan tiga pilar utama yang menjadi dasar penyusunan laporan keuangan. Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikendalikan oleh entitas sebagai hasil dari peristiwa masa lalu dan diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi di masa mendatang. Aset berfungsi sebagai sarana produktif untuk menghasilkan pendapatan. Aset terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Aset Lancar, yang dapat dikonversi menjadi kas dalam waktu satu tahun atau kurang, seperti kas, piutang usaha, dan persediaan.
2. Aset Tidak Lancar (Tetap), yang digunakan untuk operasional jangka panjang, seperti tanah, bangunan, kendaraan, dan mesin.

Liabilitas, sebaliknya, mencerminkan kewajiban entitas kepada pihak ketiga yang harus dilunasi dengan pengorbanan sumber daya ekonomi. Liabilitas terbagi menjadi:

1. Liabilitas Jangka Pendek, seperti utang usaha, beban akrual, dan pajak terutang.
2. Liabilitas Jangka Panjang, seperti utang bank, obligasi, dan imbalan pasca-kerja.

Sementara itu, ekuitas adalah hak residual pemilik atas aset entitas setelah dikurangi semua liabilitas. Komponen ekuitas meliputi modal disetor, laba ditahan, dan pendapatan komprehensif lain. Perbedaan utama antara ketiganya adalah bahwa aset berfungsi sebagai

sumber daya, liabilitas sebagai kewajiban eksternal, dan ekuitas sebagai representasi nilai bersih perusahaan milik pemilik.

### Interaksi Aset, Liabilitas, dan Ekuitas dalam Laporan Keuangan

Ketiga elemen ini disajikan dalam laporan posisi keuangan (neraca) dan dihubungkan melalui persamaan dasar akuntansi:

$$\text{Aset} = \text{Liabilitas} + \text{Ekuitas}$$

Artinya, setiap aset yang dimiliki perusahaan dibiayai baik oleh utang (liabilitas) maupun modal sendiri (ekuitas). Dalam praktiknya:

1. Kenaikan aset dapat terjadi karena peningkatan pinjaman (liabilitas naik) atau keuntungan usaha (ekuitas naik).
2. Penggunaan kas untuk membayar utang akan menurunkan aset dan liabilitas secara bersamaan.
3. Kerugian usaha menurunkan aset (misalnya kas) dan secara tidak langsung mengurangi ekuitas.

Ketiga elemen ini saling berhubungan dan harus dipantau secara konsisten untuk menjaga kesehatan keuangan perusahaan.

### Dampak Perubahan Aset dan Liabilitas terhadap Ekuitas Pemilik

Karena  $\text{ekuitas} = \text{aset} - \text{liabilitas}$ , maka:

1. Jika aset bertambah (tanpa kenaikan liabilitas), ekuitas meningkat.  
Contoh: Penjualan produk tunai  $\rightarrow$  kas naik  $\rightarrow$  laba naik  $\rightarrow$  ekuitas naik.
2. Jika aset berkurang (akibat kerugian atau pembayaran utang), maka ekuitas berkurang.  
Contoh: Pembayaran beban listrik  $\rightarrow$  kas turun  $\rightarrow$  laba berkurang  $\rightarrow$  ekuitas turun.
3. Jika liabilitas meningkat, tanpa kenaikan aset, ekuitas berkurang.  
Contoh: Penambahan utang akibat denda  $\rightarrow$  kewajiban naik  $\rightarrow$  ekuitas turun.
4. Jika utang dilunasi atau dihapuskan sebagian, ekuitas bisa meningkat.
5. Perubahan pada aset dan liabilitas secara simultan (misal: membeli peralatan dengan utang) tidak mengubah nilai ekuitas, tetapi tetap memengaruhi struktur neraca dan profil risiko.

### Pengukuran dan Pelaporan Aset, Liabilitas, dan Ekuitas

Pengukuran dan pelaporan harus sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku (PSAK atau IFRS). Beberapa pendekatan pengukuran yang umum digunakan:

1. Aset:
  - a. Biaya historis: nilai beli awal.
  - b. Nilai wajar: nilai pasar saat ini.
  - c. Nilai kini: nilai diskonto dari arus kas masa depan.
  - d. Nilai realisasi bersih: estimasi harga jual dikurangi biaya penjualan.
2. Liabilitas:
  - a. Biaya historis: nilai kewajiban pada saat muncul.
  - b. Nilai kini: terutama untuk utang jangka panjang.
  - c. Nilai wajar: untuk derivatif atau liabilitas dengan risiko pasar tinggi.
3. Ekuitas dihitung, bukan diukur langsung:
  - a.  $\text{Ekuitas} = \text{Aset} - \text{Liabilitas}$

Ketiga elemen tersebut dilaporkan dalam neraca sebagai berikut:

**Tabel 1.** Laporan Posisi Keuangan PT ABC per 31 Desember 20XX

Keterangan	Jumlah (Rp)
ASET	
Kas	50.000.000
Piutang Usaha	20.000.000

Persediaan	30.000.000
Peralatan (net)	100.000.000
Total Aset	200.000.000
LIABILITAS	
Utang Usaha	40.000.000
Pinjaman Bank	30.000.000
Total Liabilitas	70.000.000
EKUITAS	
Modal Pemilik	100.000.000
Laba Ditahan	30.000.000
Total Ekuitas	130.000.000
TOTAL	200.000.000

### Pembahasan

Aset, liabilitas, dan ekuitas merupakan tiga elemen utama yang membentuk fondasi laporan keuangan, terutama laporan posisi keuangan (neraca). Ketiganya saling terhubung melalui persamaan dasar akuntansi, yaitu  $Aset = Liabilitas + Ekuitas$ . Aset berperan sebagai sumber daya ekonomi produktif yang dikendalikan perusahaan dan diharapkan memberikan manfaat ekonomi di masa depan. Aset terbagi menjadi aset lancar seperti kas, piutang, dan persediaan yang dapat dikonversi menjadi kas dalam jangka pendek, serta aset tidak lancar seperti tanah, bangunan, dan peralatan yang digunakan dalam operasional jangka panjang. Sebaliknya, liabilitas mencerminkan kewajiban entitas kepada pihak ketiga, baik dalam jangka pendek (utang usaha, beban akrual) maupun jangka panjang (pinjaman bank, obligasi). Sementara itu, ekuitas mencerminkan hak residual pemilik atas aset setelah dikurangi seluruh kewajiban, yang terdiri dari modal disetor, laba ditahan, dan komponen lain seperti pendapatan komprehensif. Perbedaan mendasar dari ketiga elemen ini terletak pada karakteristik ekonominya: aset sebagai sumber daya, liabilitas sebagai kewajiban eksternal, dan ekuitas sebagai nilai bersih internal (Santoso & Widjaja, 2024).

Interaksi ketiga elemen ini sangat penting dalam struktur laporan keuangan karena menunjukkan bagaimana suatu entitas membiayai aset yang dimilikinya—baik dari pinjaman (liabilitas) maupun dari modal sendiri (ekuitas). Studi Ryan (2013) menekankan bahwa pengelolaan aset dan liabilitas harus dilakukan secara terpadu guna menjaga stabilitas likuiditas dan struktur modal, terutama di industri dengan volatilitas tinggi seperti sektor keuangan. Dalam praktiknya, kenaikan aset dapat disebabkan oleh peningkatan laba usaha atau penambahan utang, sedangkan pengeluaran kas untuk melunasi kewajiban akan menurunkan liabilitas dan aset secara bersamaan. Kerugian operasional juga menurunkan nilai aset dan secara tidak langsung mengurangi ekuitas.

Hubungan kausal antara perubahan nilai aset dan liabilitas terhadap ekuitas dapat dilihat dari pengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap struktur neraca. Ketika aset bertambah tanpa kenaikan liabilitas, maka ekuitas meningkat. Sebaliknya, ketika liabilitas bertambah tanpa tambahan aset, maka ekuitas menurun. Perubahan simetris, seperti pembelian aset dengan pinjaman, tidak memengaruhi nilai ekuitas secara langsung, tetapi mengubah struktur finansial perusahaan. Konsep ini selaras dengan kerangka *expanded accounting equation* yang digunakan untuk menganalisis dampak transaksi terhadap nilai bersih pemilik (Investopedia, 2024).

Dalam pelaporan, ketiga elemen ini harus diukur secara akurat dengan pendekatan yang relevan seperti biaya historis, nilai wajar, nilai kini, dan nilai realisasi bersih. Pemilihan metode pengukuran disesuaikan dengan jenis aset atau liabilitas serta kepentingan informasi bagi pengguna laporan. Misalnya, aset tetap umumnya dicatat berdasarkan biaya historis, sedangkan investasi jangka pendek lebih relevan disajikan dengan nilai wajar. Penelitian Rante et al. (2022) menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap pengelompokan dan pengukuran aset, liabilitas, dan ekuitas masih bervariasi, yang

menunjukkan perlunya penguatan materi melalui integrasi teori dan praktik berbasis standar PSAK dan IFRS.

Dari sisi manajerial dan investor, informasi mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas sangat krusial dalam proses pengambilan keputusan. Manajer menggunakan data ini untuk menilai efisiensi operasional, kebutuhan modal kerja, struktur pembiayaan, dan profitabilitas internal. Investor, di sisi lain, menjadikan elemen-elemen ini sebagai dasar analisis risiko finansial dan prospek pertumbuhan perusahaan. Penelitian Zager (2006) menegaskan bahwa struktur dan interdependensi antar elemen neraca sangat penting untuk menilai keamanan finansial dan efisiensi pengelolaan perusahaan. Selain itu, rasio-rasio keuangan seperti Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return on Assets (ROA) semuanya mengandalkan data dari ketiga elemen tersebut untuk menilai solvabilitas dan nilai intrinsik perusahaan (Investopedia, 2024; Wikipedia, 2024).

Sinkronisasi dengan penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pemahaman terhadap konsep ini tidak hanya penting secara teoritis, tetapi juga sangat relevan dalam konteks praktik akuntansi dan kebijakan manajemen risiko. Studi Rante et al. (2022) menekankan perlunya pendekatan pembelajaran kontekstual dan studi kasus dalam meningkatkan literasi mahasiswa tentang struktur laporan keuangan. Sementara itu, Ryan (2013) dan Zager (2006) menegaskan pentingnya penerapan strategi manajemen aset dan liabilitas sebagai bagian dari upaya menjaga stabilitas dan daya tahan keuangan perusahaan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, hasil dan pembahasan ini tidak hanya memperkaya literatur akuntansi, tetapi juga memberikan rekomendasi penting bagi pendidikan dan praktik pengelolaan keuangan modern.

## SIMPULAN

Aset, liabilitas, dan ekuitas merupakan tiga elemen fundamental dalam akuntansi yang menjadi landasan utama penyusunan laporan keuangan. Aset mencerminkan sumber daya ekonomi yang dikuasai oleh perusahaan dan diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi di masa depan. Aset terbagi menjadi aset lancar dan tidak lancar dengan karakteristik dan fungsi yang berbeda dalam siklus operasional perusahaan. Di sisi lain, liabilitas merupakan kewajiban perusahaan kepada pihak ketiga yang harus dipenuhi di masa mendatang, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Sementara itu, ekuitas mencerminkan hak pemilik atas sisa aset perusahaan setelah dikurangi semua liabilitas, dan menjadi indikator nilai bersih serta kekuatan keuangan suatu entitas. Perubahan pada salah satu elemen, baik aset maupun liabilitas, akan secara langsung memengaruhi posisi ekuitas, mencerminkan sensitivitas struktur keuangan perusahaan terhadap dinamika operasional dan pembiayaan. Pengukuran dan pelaporan terhadap ketiga elemen ini mengacu pada prinsip akuntansi yang berlaku umum, seperti biaya historis dan nilai wajar, guna menjamin akurasi dan keandalan informasi dalam laporan keuangan.

Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam terhadap konsep dan interaksi aset, liabilitas, dan ekuitas menjadi sangat penting, baik bagi mahasiswa akuntansi maupun praktisi bisnis, agar mampu membaca dan menyusun laporan keuangan dengan tepat. Penerapan standar akuntansi seperti PSAK atau IFRS secara konsisten diperlukan untuk menjaga kualitas dan transparansi pelaporan. Dalam praktiknya, perusahaan perlu melakukan evaluasi berkala terhadap struktur aset, liabilitas, dan ekuitas guna mendukung pengambilan keputusan strategis dan pengelolaan risiko keuangan. Disarankan pula agar pembelajaran teori akuntansi dilengkapi dengan studi kasus dan simulasi laporan keuangan, agar mahasiswa tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mampu mengaplikasikannya secara praktis dalam konteks nyata.

## Referensi :

- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Dewi, S. P., & Susanti, M. (2018). Pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap aset, liabilitas, dan ekuitas setelah penerapan IFRS. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, XXIII(03), 122–140.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2007). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Investopedia. (2024). Expanded accounting equation. Retrieved from <https://www.investopedia.com/terms/e/expandedequation.asp>
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2014). *Intermediate accounting* (14th ed.). Hoboken, NJ: John Wiley & Sons.
- Maryanti, E. (2020). *Buku ajar akuntansi aset, liabilitas dan ekuitas*. <https://doi.org/10.21070/2020/978-623-6833-98-8>
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi Revisi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mursalin, D., et al. (2015). Analisis tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi dan manajemen tentang konsep aset, liabilitas, dan ekuitas. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis*, 1–17.
- Rante, Y. A., Dapina, J., & Takaendengan, M. (2022). Pengaruh latar belakang pendidikan terhadap pemahaman mahasiswa akuntansi mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah*, 13(2), 112–121. <https://doi.org/10.35794/jakd.v13i2.8765>
- Ryan, S. G. (2013). *Financial instruments and institutions: Accounting and disclosure rules*. Wiley.
- Santoso, I., & Widjaja, H. (2024). *Fundamental akuntansi keuangan: Konsep dan aplikasi praktis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wikipedia. (2024). Return on equity. Retrieved from [https://en.wikipedia.org/wiki/Return\\_on\\_equity](https://en.wikipedia.org/wiki/Return_on_equity)
- Yakin, I. H., Supriatna, U., Rusdian, S., & Global Akademia, M. (2023). Metodologi Penelitian (Kuantitatif & Kualitatif). *Paper Knowledge. Toward a Media History of Documents*.
- Zager, K. (2006). Financial performance of small and medium-sized enterprises in Croatia. *Business Perspectives: Problems and Perspectives in Management*, 4(2), 42–50. [https://businessperspectives.org/images/pdf/applications/publishing/templates/article/assets/739/PPM\\_en\\_2006\\_02\\_Zager.pdf](https://businessperspectives.org/images/pdf/applications/publishing/templates/article/assets/739/PPM_en_2006_02_Zager.pdf)
- Zed, M. (2004). *Literature review: Langkah awal penelitian ilmiah*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.